

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Di dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh-pengaruh yang dimiliki oleh faktor *knowledge* dan juga *perception* kepada *entrepreneurial intention* yang dimiliki oleh masyarakat di Indonesia. Namun sebelum membahas faktor-faktor tersebut, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai latar belakang penelitian, rumusan dari masalah, pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan akan diakhiri dengan sistematika yang dimiliki oleh penelitian ini.

### 1.1 Latar Belakang

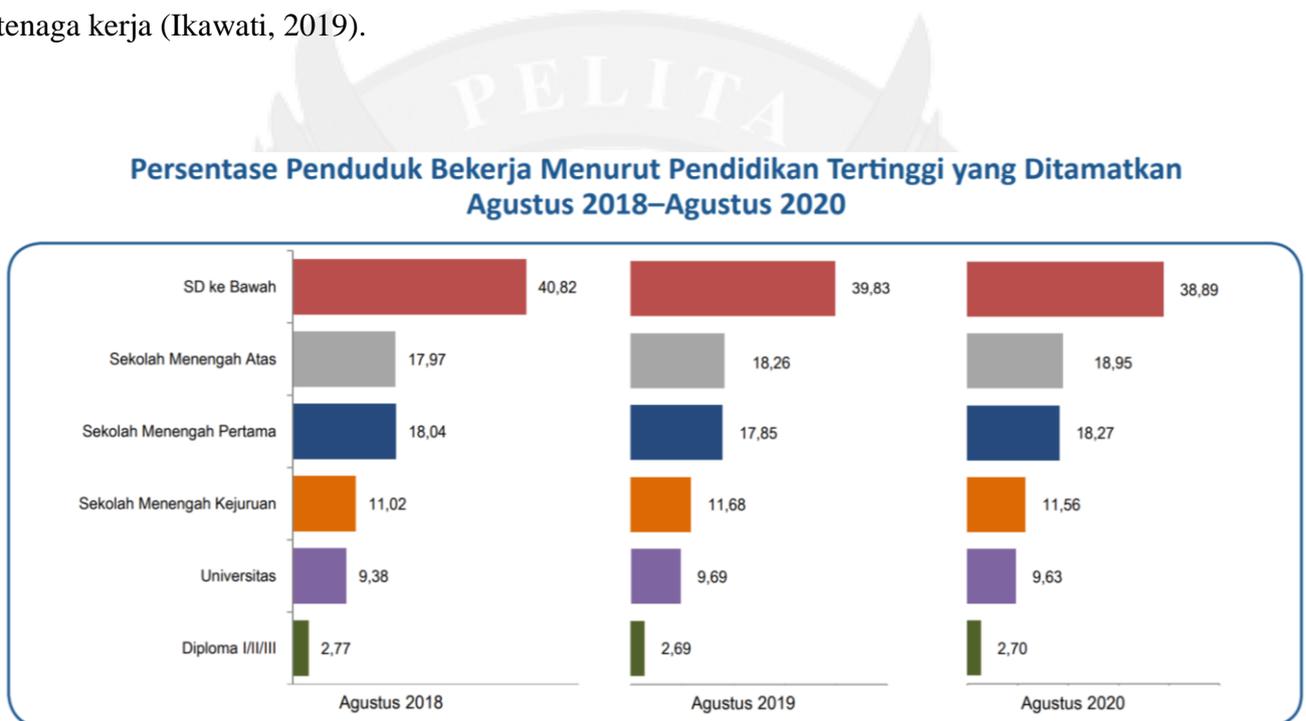
Pengangguran merupakan salah satu dari masalah yang tidak pernah luput di Indonesia. Bahkan tidak hanya Indonesia, Negara-Negara maju seperti Amerika Serikat yang dilaporkan oleh World Bank memiliki TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) sebesar 8.3%, (World Bank, 2020) pun tidak luput dari masalah yang satu ini. Pengangguran adalah masalah ekonomi karena saat angka pengangguran meningkat maka dampaknya kepada negara adalah terbuangnya barang dan jasa yang sebenarnya bisa diproduksi oleh pengangguran (Rianda, C.N, 2020). Sehingga banyaknya pengangguran di sebuah negara menunjukkan bahwa masih sangat banyak potensi dari sumber daya manusia di dalam negara tersebut yang belum digunakan secara maksimal.

Meskipun selama beberapa dekade ini, Indonesia memiliki TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) yang stabil di 5% (Badan Pusat Statistik, 2020). Akan tetapi berdasarkan dari data yang dipublikasikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik), Indonesia di tahun 2020 memiliki 7.07% TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) yang berarti dari keseluruhan 138.22 juta jumlah angkatan kerja, yang berarti terdapat 9.77 juta pengangguran di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2020). Terdapat suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya peningkatan yang pesat ini yaitu resesi yang terjadi di tahun 2020.

Resesi merupakan kondisi disaat pertumbuhan ekonomi bergerak secara negatif atau dapat dikatakan mengalami penurunan pada PDB (produk domestik bruto) dalam kurang lebih satu periode tahun (Miraza, 2019). Penyebab dari resesi ekonomi sendiri adalah penurunan dari semua aktivitas ekonomi seperti keuntungan perusahaan dan sedikitnya terbukanya lapangan pekerjaan yang baru (Blandina, Alvin, Wulyan, 2020). Situasi tersebut dapat disebabkan oleh *Entrepreneurial Environment* yang merupakan kombinasi dari berbagai faktor external yang memiliki efek kepada terbentuknya *perception* dari *entrepreneur*, diantaranya adalah hukum dan peraturan, pasar, dan juga bagian finansial di dalam *environment* (Nam and Hwansoo 2019). Berubah seperti terjadinya bencana atau situasi lainnya seperti fenomena yang terjadi di tahun 2020 .

Di tahun 2020 terjadi sebuah resesi besar yang disebabkan oleh lockdown untuk mencegah penyebaran dari Covid-19, Efek dari lockdown tersebut mengguncang perekonomian dunia termasuk di indonesia. Dimana terjadi krisis ekonomi sehingga terjadinya resesi untuk melakukan *cost-cutting measures*, ini terjadi dikarenakan penurunan tajam dari *revenue* yang didapat oleh UMKM maupun perusahaan besar, bahkan di suatu pabrik sepatu di Cikupa Dilaporkan ke Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten Tangerang bahwa sekitar 1800 karyawan mengalami PHK di November 2020. (Disnaker Tangerang, 2020) Kementerian Ketenagakerjaan indonesia mencatat bahwa TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) indonesia yang sebelumnya di 2019 hanya 5.2% meningkat menjadi 7.07% di 2020 dan bahkan diprediksi akan meningkat menjadi 7.35% di tahun 2021 (Kemenaker, 2020). Angka ini membuat indonesia memiliki TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata dari negara-negara di Asia tenggara yang World Bank laporkan berada di 6.6% . Sehingga dibandingkan dengan negara tetangga seperti Thailand (1%), Philippine (3.4%), dan vietnam (2.3%) (Word Bank, 2020). Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengangguran terbanyak.

Perubahan *Environment* dalam perekonomian indonesia yang diakibatkan oleh *Lockdown* juga membuat pergerakan dari perekonomian di indonesia menjadi terhambat. BPS mencatat di tahun 2020 bahwa PDB indonesia mengalami penurunan sebesar 2.07 persen dari tahun 2019. Banyaknya jumlah dari lapangan pekerjaan yang tersedia di suatu negara merupakan salah satu indikator dari keberhasilan negara tersebut dalam menyelenggarakan pendidikan, dikarenakan pendidikan yang tinggi dianggap mampu meningkatkan mutu dari tenaga kerja (Ikawati, 2019).



**Gambar 1.1 laporan BPS Tahun 2020**  
**Sumber: Publikasi Badan pusat Statistik tahun 2020**

Menurut data yang dipublikasi oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia, saat ini di indonesia dari seluruh angkatan kerja di tahun 2020 dicatat bahwa hanya 9,63% dari tenaga kerja indonesia yang merupakan sarjana S1. Data diatas juga menunjukkan bahwa tenaga kerja yang dimiliki oleh indonesia masih didominasi dengan lulusan SD, Apabila dibandingkan dengan negara lainnya seperti amerika serikat yang menurut data kementerian ketenagakerjaan laporkan bahwa hanya 2.8 persen dari jumlah pengangguran di amerika serikat yang merupakan sarjana S1. Seperti yang sebelumnya dikatakan oleh penelitian dari Ikawati (2019)

bahwa tingkat pendidikan dari tenaga kerja menunjukkan kualitas yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut.

Selain itu terjadinya *lockdown* di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perubahan pada *Perception* dari para calon dan entrepreneur muda di Indonesia berubah di tahun ini dengan adanya perubahan-perubahan pada *environment* dari implementasi regulasi-regulasi pemerintah selama *lockdown* berjalan yang menyebabkan fenomena berikut terjadi. Dengan berubahnya *environment* sekitar di tahun 2020, terjadi suatu fenomena dimana para calon entrepreneur dan juga entrepreneur baru mengalami perubahan dalam segi *perspective* yang mereka miliki. (Kementerian Ketenagakerjaan, 2020). *Prospective-Prospective* baik yang sebelumnya dimiliki oleh *business plan* mereka dapat tiba-tiba berubah menjadi *business plan* dengan *risk* yang besar sehingga *entrepreneurial intention* masyarakat Indonesia berkurang (Kurniawan, 2021). Seperti halnya yang terjadi di tahun 2020 ini dimana ketidakpastian dari kondisi perekonomian di Indonesia dan munculnya regulasi-regulasi mengenai *lockdown* maupun batas waktu di restoran membuat para *entrepreneur* di negara ini memutuskan untuk menunda atau bahkan sampai membatalkan pembukaan bisnisnya. Data dari Kemenaker di 2020 menunjukkan bahwa jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil di Indonesia mengalami penurunan sebesar 4,59% dari tahun 2019. (Kementerian Ketenagakerjaan, 2020).

Dengan terhambatnya pembukaan lapangan pekerjaan yang baru maka semakin sedikit juga peluang kerja bagi para tenaga kerja Indonesia yang dilaporkan BPS telah meningkat menjadi 138,22 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2020) Sehingga ini membuat usaha pencarian tempat kerja bagi para tenaga kerja yang bertambah dengan para lulusan di tahun 2020 menjadi semakin sulit. Dengan penurunan *entrepreneurial intention* akibat fenomena-fenomena tersebut Indonesia saat ini mengalami kesulitan dalam memastikan para angkatan kerja baru mendapatkan pekerjaan dimana para angkatan kerja yang lama juga ikut mengalami masalah dalam relesi oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisa berdasarkan penelitian

yang dilakukan oleh Edwina, Min, Hackman, dan Dumor (2020) mengenai hubungan antara variabel *environment*, *knowledge*, dan *perception* kenapa *entrepreneurial intention* untuk mengetahui variabel manakah yang paling mempengaruhi meningkat atau menurunnya dari *entrepreneurial intention* di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edwina, *et al* (2020) di Ghana. Sesuai dengan rekomendasi kepada penelitian selanjutnya yang diberikan oleh Edwina, *et al* (2020) penelitian selanjutnya ini dilakukan di wilayah geografis yang berbeda yaitu di JABODETABEK. Penelitian ini juga akan menerima sampel dari 5 universitas yaitu Universitas Pelita Harapan, Universitas Bina Nusantara, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Trisakti, dan juga Universitas Atma Jaya dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang mengambil sampel hanya dari satu SMA.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penelitian ini akan menganalisa pengaruh-pengaruh antara variabel ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Entrepreneurial Environment* memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada *Entrepreneurial Knowledge*?
2. Apakah *Entrepreneurial Environment* memberikan pengaruh yang signifikan kepada *Entrepreneurial Perception*?
3. Apakah *Entrepreneurial Environment* memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada *Entrepreneurial Intention*?
4. Apakah *Entrepreneurial Knowledge* memberikan pengaruh yang signifikan kepada *Entrepreneurial Intention*?
5. Apakah *Entrepreneurial Perception* memberikan pengaruh yang signifikan kepada *Entrepreneurial Intention*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui besar dari pengaruh positif *Entrepreneurial Environment* kepada *Entrepreneurial Knowledge*
2. Untuk mengetahui besar dari pengaruh *Entrepreneurial Environment* kepada *Entrepreneurial Perception*
3. Untuk mengetahui besar dari pengaruh positif *Entrepreneurial Environment* kepada *Entrepreneurial Intention*
4. Untuk mengetahui besar dari pengaruh *Entrepreneurial Knowledge* kepada *Entrepreneurial Intention*
5. Untuk mengetahui besar dari pengaruh *Entrepreneurial Perception* kepada *Entrepreneurial Intention*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya *entrepreneur intention* dan seberapa kuatnya dari pengaruh tersebut. Berikut merupakan manfaat-manfaat yang diharapkan didapat melalui penelitian ini:

1. Untuk pemerintah kedepannya dapat dimplementasikan kebijakan-kebijakan ataupun usaha pembuatan sebuah program untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* yang paling efektif sehingga meningkatkan pertumbuhan dari lapangan pekerjaan yang akan memberikan para pengangguran kesempatan untuk dapat menjadi tenaga kerja.
2. Untuk institusi Pendidikan diharapkan dapat terbantu dalam usaha menstimulasi *entrepreneurial intention* para generasi muda agar kedepannya dapat menciptakan lapangan-lapangan pekerjaan di negeri ini.